

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan beberapa pembahasan dan analisis yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka untuk lebih jelasnya akan diberikan beberapa kesimpulan dari pembahasan dan analisis yang ada, yaitu sebagai berikut:

1. Metode penentuan arah kiblat M. Muslih Husein dengan menggunakan Pedoman praktis dan mudah menentukan arah kiblat dari Sabang sampai Merauke adalah salah satu metode pengukuran arah kiblat yang menggunakan alat bantu utama kompas. Metode M. Muslih Husein tergolong metode kontemporer karena dalam perhitungan azimuth kiblat sudah menggunakan rumus trigonometri bola. Perbedaannya dengan metode yang lain terletak pada pengaplikasiannya yang tidak mengharuskan pengguna untuk menghitung karena data *azimuth* kiblat telah tersedia pada daftar *azimuth* kiblat kota-kota di Indonesia yang terdapat pada buku panduan, sehingga alat ini mudah dan praktis untuk digunakan oleh masyarakat umum.
2. Perhitungan azimuth kiblat pada pedoman praktis dan mudah menentukan arah kiblat dari Sabang sampai Merauke sudah cukup akurat, karena hasil perhitungan *azimuth* kiblatnya tidak terpaut jauh dengan metode segitiga siku-siku dengan bayangan Matahari setiap saat.

Begitu juga ketika diaplikasikan pada daerah pedesaan. Hanya saja kemelencengan begitu jauh ketika diaplikasi di daerah perkotaan. Oleh karena itu, metode penentuan arah kiblat dengan menggunakan pedoman karya M. Muslih Husein ini dianjurkan hanya digunakan untuk keperluan kepraktisan saja, seperti jika ingin bepergian ketempat tertutup yang sulit dijangkau arah kiblatnya atau pada saat keadaan tidak memungkinkan untuk menentukan arah kiblatnya dengan metode yang lebih akurat.

B. Saran-Saran

1. Metode pengukuran arah kiblat M. Muslih Husein merupakan metode baru yang sangat murah dan praktis. Namun, dengan data azimuth dan koreksi magnetik yang digunakan dalam pedoman tersebut hendaklah selalu *up to date* atau diperbaharui sesuai dengan data yang tervalid, sehingga arah kiblat yang dihasilkan juga akurat.
2. Pedoman ini dianjurkan hanya dapat digunakan pada kondisi tertentu saja, yakni pada saat mengalami keadaan kesulitan untuk menentukan arah kiblat, atau hanya untuk keperluan kepraktisan saja, bukan untuk pengecekan ketepatan arah kiblat suatu tempat ibadah.
3. Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, pastinya masih banyak kekurangan dan kelemahan terkait dengan materinya, sehingga membutuhkan kritik dan saran yang membangun untuk menyempurnakan skripsi ini untuk menjadi sebuah karya ilmiah yang patut untuk dibaca.

C. Penutup

Syukur alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah swt yang telah memberikan karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan ketentuan yang sudah ditetapkan. Penulis berharap semoga pemaparan ini bisa bermanfaat dalam pembelajaran bersama. Penulis juga menyadari bahwa sekalipun daya dan upaya telah dicurahkan dengan maksimal, namun kekurangan pasti akan tetap ada. Oleh karena itu, saran dan masukan konstruktif dari semua pihak sangat diharapkan untuk memberikan pandangan positif agar bisa melakukan sesuatu yang lebih baik di masa mendatang.